

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, ditinjau dari variabel pengetahuan yaitu ciri-ciri orang memiliki pengetahuan dengan 6 indikator di dalamnya, yaitu: Tahu Sikap (disiplin), Tahu Sikap (kepedulian), Tahu Lingkungan Keadaan Bengkel, Tahu Peralatan (pemakaian peralatan), Tahu peralatan (perawatan peralatan), dan Tahu tentang Pemeriksaan Kesehatan. Hasil Pendeskripsian atau penyajian data dilakukan dengan menyimpulkan data-data hasil penelitian yang berasal dari data angket serta hasil pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa, selanjutnya data dipersentasekan, dan kemudian dikategorikan berdasarkan indikator untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Hasil indikator pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa, sebagai dasar untuk mengetahui pelaksanaan praktikum mahasiswa terhadap bahaya yang muncul pada kecelakaan las di bengkel, yang pada akhirnya akan diketahui seberapa besar pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa. Hal tersebut mengacu pada indikator pengukuran pengetahuan yang terdapat pada angket dan disesuaikan dengan pelaksanaannya di lapangan.

Hasil penelitian tentang pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, disajikan sebagai berikut ini:

1. Pengetahuan Mahasiswa pada Sikap (Disiplin)

Dalam pengambilan data pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin) terhadap bahaya kecelakaan di Bengkel las, peneliti menggunakan angket, yang berisikan 3 butir soal.

Adapun pembagian butir soal pada angket penelitian adalah indikator pengetahuan mahasiswa pada disiplin ada di soal 1, 2, dan 3. Butir soal-soal indikator tersebut sudah dilakukan uji validitas, dan hasilnya dinyatakan valid. Hasil uji validitas ini dibuktikan dengan uji validitas menggunakan SPSS versi 16.0 serta menggunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%, dan $n=60$ maka didapat nilai r tabel 0,254. Begitu juga hasil instrumennya yang reliabel, dibuktikan dengan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus $n=60$ pada taraf signifikan 5% didapat nilai 0,902 yang dapat dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 6. Data hasil pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las

No	Indikator Pengetahuan sikap	Butir Soal	Skor %	Skor % rata-rata indikator	Hasil
1	Disiplin	1	100	81	Sangat baik
		2	87		
		3	55		
Skor penuh		100			

Tabel di atas merupakan hasil pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las. Selanjutnya hasil angket pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin) dapat diolah data, kemudian diperoleh nilai rata-rata dan hasil kriteria dari variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada sikap.

Hasil pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, keseluruhan dapat diperoleh skor nilai rata-rata variabel indikator adalah 81% atau kategori sangat baik, dengan skor nilai variabel tertinggi adalah 100 % pada butir soal 1, dan skor nilai variabel terendah adalah 55 % pada butir soal 3. Dengan demikian, dapat dirinci hasil pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin), sesuai variabel indikatornya sebagai berikut:

a. Pengetahuan mahasiswa pada disiplin

Indikator pengetahuan mahasiswa pada disiplin terdiri dari 3 soal, yaitu soal nomor 1, 2, dan 3 dengan hasil skor rata-rata adalah 81 % dengan kriteria sangat baik. Dalam pengaplikasiannya data hasil pengetahuan mahasiswa pada disiplin program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, terbilang sangat baik. Hal ini dikarenakan kesadaran akan disiplin Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) sangat diperhatikan, sehingga tidak begitu berpengaruh pada rawannya kecelakaan yang terjadi saat praktikum di bengkel las. Dengan demikian, untuk mengantisipasi kecelakaan yang terjadi di bengkel las, perlu meningkatkan kesadaran akan pengetahuan disiplin Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) sehingga dalam pelaksanaan praktikum pengelasan akan lebih nyaman dan optimal.

Secara keseluruhan, indikator di atas dapat disimpulkan dengan hasil skor rata-rata adalah 81 % dengan kriteria sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil interval, dimana 80 % - 100 % dikatakan sangat baik. Hasil data ini diperoleh dengan cara memberikan angket kepada 60 responden Mahasiswa Program Studi Pendidikan Otomotif UNY.

Pencapaian nilai skor rata-rata 81 % ini sudah optimal, karena kesadaran Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) sangat diperhatikan dan dioptimalkan terlebih pada indikator pengetahuan kedisiplinan mahasiswa saat praktikum di bengkel las. Dengan demikian, untuk

mencapai hasil yang baik pada pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, perlu adanya arahan dan bimbingan yang baik secara optimal dari pembimbing praktikum akan pentingnya Kesehatan Keselamatan Kerja (K3).

2. Pengetahuan Mahasiswa pada Sikap (Kepedulian)

Dalam pengambilan data pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian) terhadap bahaya kecelakaan di Bengkel las, peneliti menggunakan angket, yang berisikan 2 butir soal.

Adapun pembagian butir soal pada angket penelitian adalah indikator pengetahuan mahasiswa pada kepedulian ada di soal 4 dan 5. Butir soal-soal indikator tersebut sudah dilakukan uji validitas, dan hasilnya dinyatakan valid. Hasil uji validitas ini dibuktikan dengan uji validitas menggunakan SPSS versi 16.0 serta menggunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%, dan $n=60$ maka didapat nilai *r* tabel 0,254. Begitu juga hasil instrumennya yang reliabel, dibuktikan dengan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus $n=60$ pada taraf signifikan 5% didapat nilai 0,902 yang dapat dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 7. Data hasil pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las

No	Indikator pengetahuan sikap	Butir soal	Skor %	Skor rata-rata indikator	Hasil
1	Kepedulian	4	80	73	Baik
		5	65		
Skor penuh		100			

Tabel di atas merupakan hasil pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las. Selanjutnya hasil angket pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian) dapat diolah data, kemudian diperoleh nilai rata-rata dan hasil kriteria dari variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada sikap.

Hasil pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, keseluruhan dapat diperoleh skor nilai rata-rata variabel indikator adalah 73 % atau kategori baik, dengan skor nilai variabel tertinggi adalah 80% pada butir soal 4, dan skor nilai variabel terendah adalah 65 % pada butir soal 5. Dengan demikian, dapat dirinci hasil pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian), sesuai variabel indikatornya sebagai berikut:

- a. Pengetahuan kepedulian mahasiswa

Indikator pengetahuan mahasiswa pada kepedulian terdiri dari 2 soal, yaitu soal nomor 4 dan 5 dengan hasil skor rata-rata adalah 73% dengan kriteria baik. Pengetahuan mahasiswa pada kepedulian program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, sudah baik. Hal demikian, dibuktikan dari perolehan data yang menunjukkan kriteria baik, begitu juga dalam pengaplikasiannya, dapat dilihat saat praktikum pengelasan di bengkel las, mahasiswa memiliki kepedulian Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dengan memakai pakaian seragam praktikum dengan benar, mengatur jarak yang pas saat pengelasan, dan memperhatikan area sekitar sebelum menghidupkan mesin las. Namun, hasil tersebut masih perlu ditingkatkan lagi, karena mengantisipasi bahaya akan kecelakaan yang terjadi sangat penting dalam pelaksanaan praktikum mahasiswa.

Secara keseluruhan, indikator di atas dapat disimpulkan dengan hasil skor rata-rata adalah 73 % dengan kriteria baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil interval, dimana 66 % - 79 % dikatakan baik. Hasil data ini diperoleh dengan cara memberikan angket kepada 60 responden Mahasiswa Program Studi Pendidikan Otomotif UNY.

Pencapaian nilai skor rata-rata 73 % ini sudah optimal, karena kesadaran Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) sudah diperhatikan dan dioptimalkan terlebih pada indikator pengetahuan kedisiplinan mahasiswa saat praktikum di bengkel las. Dengan demikian, untuk

mencapai hasil yang baik pada pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, perlu adanya arahan dan bimbingan yang baik secara optimal dari pembimbing praktikum akan pentingnya Kesehatan Keselamatan Kerja (K3).

3. Pengetahuan Mahasiswa pada Lingkungan (Keadaan Bengkel)

Dalam pengambilan data variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel), peneliti menggunakan angket yang berisi 5 butir soal. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 serta menggunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%, dan $n=60$ maka didapat nilai r tabel 0,254. Instrumen ini juga reliabel dibuktikan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus $n=60$ pada taraf signifikan 5% didapat nilai 0,902 yang dapat dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 8. Data hasil pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las

No	Indikator Pengetahuan Lingkungan	Butir Soal	Skor %	Skor % rata-rata Indikator	Hasil
1	Keadaan Bengkel	6	83	73	Baik
		7	75		
		8	78		
		9	65		
		10	62		
Skor Penuh		100			

Tabel di atas merupakan hasil dari pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las.

Selanjutnya hasil angket pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel) dapat diolah data, kemudian diperoleh nilai rata-rata dan hasil kriteria dari variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel).

Hasil dari pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las keseluruhan dapat diperoleh skor nilai rata-rata variabel indikator adalah 73 % atau kategori baik, dengan skor nilai variabel tertinggi adalah 83 % pada butir soal 6, dan skor nilai variabel terendah adalah 62 % pada butir soal 10. Dengan demikian, pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel) dapat dirinci sesuai variabel indikatornya sebagai berikut:

a. Pengetahuan mahasiswa pada keadaan bengkel

Variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel) ini, terdiri dari 5 butir soal yaitu soal 6, 7, 8, 9, dan 10 dengan hasil skor rata-rata adalah 73 % dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 6 yaitu 83 % dan terendah ada pada soal no 10 yaitu 62 % %. Dengan demikian pada indikator pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel) ini sudah optimal. Pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel) ini perlu dipertahankan, agar sesuai dan berjalan dengan baik dalam meminimalisasi kecelakaan saat praktikum di bengkel las.

Secara keseluruhan pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, sudah baik begitu juga dalam pengaplikasiannya, mahasiswa sudah mengetahui keadaan bengkel yang baik dan yang sesuai dengan panduan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3).

Dengan demikian, hasil pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel) pada skor rata-rata adalah 73 %, yang dibuktikan dengan hasil interval, dimana 66 % - 79 % dikatakan baik. Tetap perlu dioptimalkan lagi dalam pengetahuan mahasiswa terhadap lingkungan keadaan bengkel dan juga dalam pengaplikasiannya, agar dampak kecelakaan saat praktikum pengelasan dapat diantisipasi lebih baik lagi.

4. Pengetahuan Mahasiswa pada Peralatan (Pemakaian)

Dalam pengambilan data variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian), peneliti menggunakan angket yang berisi 10 butir soal. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 serta menggunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%, dan $n=60$ maka didapat nilai r tabel 0,254. Instrumen ini juga reliabel dibuktikan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus $n=60$ pada taraf signifikan 5% didapat nilai 0,902 yang dapat dikategorikan sangat tinggi. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16.0 selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Data hasil pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las

No	Indikator Pengetahuan Peralatan	Butir Soal	Skor %	Skor % rata-rata Indikator	Hasil
1	Pemakaian Peralatan	11	77	73	Baik
		12	75		
		13	87		
		14	83		
		15	75		
		16	53		
		17	48		
		18	77		
		19	83		
		20	68		
Skor Penuh		100			

Tabel di atas merupakan hasil pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian dan perawatan) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las. Selanjutnya hasil angket pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian) dapat diolah data, kemudian diperoleh nilai rata-rata dan hasil kriteria dari variabel pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian).

Hasil pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, keseluruhan dapat diperoleh skor rata-rata variabel adalah 73 % atau kategori baik, dengan skor nilai variabel tertinggi adalah 87 % pada butir soal 13, dan skor nilai variabel terendah adalah 48 % pada butir soal 17. Dengan demikian, pengetahuan

mahasiswa pada peralatan (pemakaian dan perawatan) dapat dirinci sesuai variabel indikatornya sebagai berikut:

a. Pengetahuan mahasiswa pada pemakaian peralatan

Pada indikator pengetahuan mahasiswa pada pemakaian peralatan ini, terdiri dari 10 butir soal yaitu soal 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20 dengan hasil skor rata-rata adalah 73 % dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 13 yaitu 87 % dan terendah ada pada soal no 17 yaitu 48 %. Dengan demikian indikator pengetahuan mahasiswa pada pemakaian peralatan sudah baik.

Secara keseluruhan hasil pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, sudah baik begitu juga dalam pengaplikasiannya. Hasil skor rata-rata pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian) keseluruhan adalah 73 %, dengan hasil interval, dimana 66 % - 79 % dikatakan baik.

Dengan demikian, hasil indikator diatas sudah optimal bagi mahasiswa praktikum di bengkel las dalam pengaplikasiannya terlebih pada pengetahuan mahasiswa akan pemakaian yang sesuai dengan standar Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di bengkel las. Hal tersebut dilakukan agar membawa perbaikan pada pengetahuan mahasiswa, sehingga berdampak baik pada saat praktikum dan dapat meminimalisasi terjadinya kecelakaan.

5. Pengetahuan Mahasiswa pada Peralatan (Perawatan)

Dalam pengambilan data variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan), peneliti menggunakan angket yang berisi 5 butir soal. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 serta menggunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%, dan $n=60$ maka didapat nilai *r* tabel 0,254. Instrumen ini juga reliabel dibuktikan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus $n=60$ pada taraf signifikan 5% didapat nilai 0,902 yang dapat dikategorikan sangat tinggi. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16.0 selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Data hasil pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las

No	Indikator Pengetahuan Peralatan	Butir Soal	Skor %	Skor % rata-rata Indikator	Hasil
1	Perawatan Peralatan	21	83	71	Baik
		22	78		
		23	70		
		24	73		
		25	52		
Skor Penuh		100			

Tabel di atas merupakan hasil pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las. Selanjutnya hasil angket pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan) dapat diolah data, kemudian diperoleh nilai rata-rata dan hasil kriteria dari variabel pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan).

Hasil pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, keseluruhan dapat diperoleh skor rata-rata variabel adalah 71 % atau kategori baik, dengan skor nilai variabel tertinggi adalah 83 % pada butir soal 21, dan skor nilai variabel terendah adalah 52 % pada butir soal 25. Dengan demikian, pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan) dapat dirinci sesuai variabel indikatornya sebagai berikut:

a. Pengetahuan mahasiswa pada perawatan peralatan

Pada indikator pengetahuan mahasiswa pada perawatan peralatan ini, terdiri dari 5 butir soal yaitu soal 21, 22, 23, 24, dan 25 dengan hasil skor rata-rata adalah 71 % dengan kategori baik, nilai skor tertinggi ada pada soal no 21 yaitu 83 % dan terendah ada pada soal no 25 yaitu 52 %. Dengan demikian indikator pengetahuan mahasiswa pada perawatan peralatan sudah baik.

Secara keseluruhan hasil pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las sudah baik. Hasil skor rata-rata pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan) keseluruhan adalah 71 %, dengan hasil interval, dimana 66 % - 79 % dikatakan baik.

Dengan demikian, hasil indikator diatas sudah optimal bagi mahasiswa praktikum di bengkel las dalam pengaplikasiannya terlebih

pada pengetahuan mahasiswa akan perawatan yang sesuai dengan standar Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) di bengkel las. Hal tersebut dilakukan agar membawa perbaikan pada pengetahuan mahasiswa, sehingga berdampak baik pada saat praktikum dan dapat meminimalisasi terjadinya kecelakaan.

6. Pengetahuan Mahasiswa pada Pemeriksaan Kesehatan

Dalam pengambilan data variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan ini, peneliti menggunakan angket yang berisi 5 butir soal. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 serta menggunakan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%, dan $n=60$ maka didapat nilai r tabel 0,254. Instrumen ini juga reliabel dibuktikan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus $n=60$ pada taraf signifikan 5% didapat nilai 0,902 yang dapat dikategorikan sangat tinggi. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16.0 selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Data hasil pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las

No	Indikator Pengetahuan Pemeriksaan Kesehatan	Butir Soal	Skor %	Skor % rata-rata Indikator	Hasil
1	Pemeriksaan Kesehatan	26	83	83	Sangat baik
		27	85		
		28	77		
		29	77		
		30	92		
Skor Penuh		100			

Tabel di atas merupakan hasil dari pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las. Selanjutnya hasil angket pengetahuan mahasiswa pada lingkungan kesehatan dapat diolah data, kemudian diperoleh nilai rata-rata dan hasil kriteria dari variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan.

Hasil dari pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las keseluruhan dapat diperoleh skor nilai rata-rata variabel indikator adalah 83 % atau kategori kurang, dengan skor nilai variabel tertinggi adalah 85 % pada butir soal 27, dan skor nilai variabel terendah adalah 77 % pada butir soal 29. Dengan demikian, pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan dapat dirinci sesuai variabel indikatornya sebagai berikut:

a. Pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan

Variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan ini, terdiri dari 5 butir soal yaitu soal 26, 27, 28, 29, dan 30 dengan hasil skor rata-rata adalah 83 % dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menjadikan hasil pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan, perlu dipertahankan sesuai dengan standar Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) yang berdampak baik dalam pelaksanaannya saat praktikum di bengkel las.

Secara keseluruhan pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, memiliki skor rata-rata adalah 83 %, yang dibuktikan dengan hasil interval, dimana 80 % - 100 % dikatakan sangat baik.

Dari data-data diatas, dapat disimpulkan secara keseluruhan hasil pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las, yang ditinjau dari 6 variabel indikator pengetahuan yaitu: tahu sikap (disiplin), tahu sikap (kepedulian) tahu lingkungan keadaan bengkel, tahu peralatan (pemakaian peralatan), tahu peralatan (perawatan peralatan), dan tahu tentang pemeriksaan kesehatan. Maka diperoleh hasil skor keseluruhan dari angket 60 mahasiswa adalah sebesar 75 %, yang dibuktikan dengan hasil interval, dimana 66 % - 79 % dikatakan baik.

Hasil tersebut diperoleh dari 6 variabel indikator yaitu: variabel pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin) memiliki hasil skor sebesar 81% dengan kategori sangat baik, variable pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian) memiliki skor sebesar 73% dengan kategori baik, variabel pengetahuan mahasiswa pada lingkungan (keadaan bengkel) memiliki hasil skor sebesar 73 % kategori baik, variabel pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian peralatan) memiliki hasil skor sebesar 73% kategori baik, variabel pengetahuan mahasiswa pada peralatan

(perawatan peralatan) memiliki hasil skor sebesar 71 % kategori baik, dan variabel pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan memiliki hasil skor sebesar 83 % kategori sangat baik.

Adapun diantara variabel tersebut, hasil skor tertinggi adalah variabel pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan sebesar 83 %, dan hasil skor terendah adalah variabel pengetahuan mahasiswa pada perawatan peralatan sebesar 71 %. Dalam masing-masing variabel memiliki hasil skor dengan kategori baik, namun jika dilihat secara detail masing-masing indikator dari variabel, juga terdapat hasil skor dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, perlunya peningkatan pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) mahasiswa secara matang, sehingga dalam pengaplikasiannya dapat berjalan secara konsisten dan optimal, dan yang pada akhirnya dapat menanggulangi terjadinya kecelakaan saat praktikum di bengkel las, serta memiliki hasil 100 % dengan kategori sangat baik.

B. Pembahasan

Sebagaimana telah diuraikan dalam tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) mahasiswa, dan seberapa besar pengetahuan dalam pelaksanaan mahasiswa terhadap bahaya yang muncul pada kecelakaan di bengkel las Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY, ditinjau dari 6 variabel indikator pengetahuan mahasiswa yaitu pada pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin), pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian), pengetahuan mahasiswa pada lingkungan keadaan bengkel, pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian peralatan),

pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan peralatan), dan pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan.

Hasil dari variabel indikator tersebut dibuktikan dengan nilai skor hasil interval, dimana masing-masing sebagai berikut: skor 0 % - 39 (sangat kurang), skor 40 % - 55 % (kurang), skor 56 % - 65 % (cukup), skor 66 % - 79 % (baik), dan skor 80 % - 100 % (sangat baik). Dengan demikian, dapat dijabarkan pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las tersebut sebagai berikut:

1. Pengetahuan Mahasiswa pada Sikap (Disiplin)

Hasil pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las ini menunjukkan pada kategori sangat baik, yang dibuktikan dari pembagian angket 60 mahasiswa memiliki hasil skor variabel rata-rata sebesar 81 % yang terdiri dari 3 butir soal.

Hasil penelitian pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin) yaitu:

- a. Indikator pengetahuan mahasiswa pada disiplin, memiliki 3 butir soal yaitu soal nomor 1, 2, dan 3, dengan hasil skor rata-rata adalah 81 % yang memiliki kriteria sangat baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las di atas, memiliki hasil skor pada kategori sangat baik. Hasil skor tersebut menurut peneliti, perlu untuk dipertahankan pengetahuan mahasiswa pada sikap (disiplin), supaya dapat mengurangi dampak kecelakaan di bengkel las.

2. Pengetahuan Mahasiswa pada Sikap (Kepedulian)

Hasil pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las ini menunjukkan pada kategori baik, yang dibuktikan dari pembagian angket 60 mahasiswa memiliki hasil skor variabel rata-rata sebesar 73 % yang terdiri dari 2 butir soal.

Hasil penelitian pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian) yaitu:

- a. Indikator pengetahuan mahasiswa pada kepedulian, memiliki 2 butir soal yaitu soal nomor 4 dan 5, dengan hasil skor rata-rata adalah 73% yang memiliki kriteria baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las di atas, memiliki hasil skor masih pada kategori baik. Hasil skor tersebut menurut peneliti, masih dapat untuk

ditingkatkan pengetahuan mahasiswa pada sikap (kepedulian), agar lebih optimal lagi agar menjadi kategori sangat baik dan dapat mengurangi dampak kecelakaan di bengkel las.

3. Pengetahuan Mahasiswa pada Lingkungan Keadaan Bengkel

Hasil pengetahuan mahasiswa pada lingkungan keadaan bengkel program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las ini menunjukkan pada kategori baik, yang dibuktikan dari pembagian angket 60 mahasiswa memiliki hasil skor variabel rata-rata sebesar 73 % yang terdiri dari 5 butir soal yaitu soal no 6, 7, 8, 9, dan 10.

Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel pengetahuan mahasiswa pada lingkungan keadaan bengkel program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las di atas, memiliki hasil skor yang baik. Maka perlunya pengoptimalan secara matang bagi pembimbing untuk menyampaikan pengetahuan pada mahasiswa tentang lingkungan keadaan bengkel secara baik, agar mahasiswa dapat menanggulangi bahaya kecelakaan saat praktikum.

4. Pengetahuan Mahasiswa pada Peralatan (Perawatan Peralatan)

Hasil pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las ini menunjukkan pada kategori baik,

yang dibuktikan dari pembagian angket 60 mahasiswa memiliki hasil skor variabel rata-rata sebesar 73 % yang terdiri dari 10 butir soal.

Hasil penelitian pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian) yaitu:

- a. Indikator pengetahuan mahasiswa pada peralatan pemakaian, memiliki 10 butir soal yaitu soal nomor 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20, dengan hasil skor rata-rata adalah 73 % yang memiliki kriteria baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las di atas, memiliki hasil skor masih pada kategori baik. Hasil skor tersebut menurut peneliti, masih dapat untuk ditingkatkan pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian), agar lebih optimal lagi agar menjadi kategori sangat baik dan dapat mengurangi dampak kecelakaan di bengkel las.

5. Pengetahuan Mahasiswa pada Peralatan (Perawatan Peralatan)

Hasil pengetahuan mahasiswa pada peralatan (pemakaian dan perawatan) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las ini menunjukkan pada kategori cukup, yang dibuktikan dari pembagian angket 60 mahasiswa memiliki hasil skor variabel rata-rata sebesar 71 % yang terdiri dari 5 butir soal.

Hasil penelitian pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan) yaitu:

- a. Indikator pengetahuan mahasiswa pada peralatan perawatan, memiliki 5 butir soal yaitu soal nomor 21, 22, 23, 24 dan 25, dengan hasil skor rata-rata adalah 71 % yang memiliki kriteria baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel indikator pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan) program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las di atas, memiliki hasil skor masih pada kategori baik. Hasil skor tersebut menurut peneliti, masih dapat untuk ditingkatkan pengetahuan mahasiswa pada peralatan (perawatan), agar lebih optimal lagi agar menjadi kategori sangat baik dan dapat mengurangi dampak kecelakaan di bengkel las.

6. Pengetahuan Mahasiswa pada Pemeriksaan Kesehatan

Hasil pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las ini menunjukkan pada kategori sangat baik, yang dibuktikan dari pembagian angket 60 mahasiswa memiliki hasil skor variabel rata-rata sebesar 83 % yang terdiri dari 5 butir soal yaitu soal no 26, 27, 28, 29, dan 30.

Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las

di atas, memiliki hasil sangat baik. Hasil skor tersebut menurut peneliti, perlu untuk dipertahankan pengetahuan mahasiswa pada pemeriksaan kesehatan, supaya dapat mengurangi dampak kecelakaan di bengkel las.

Dari data-data 6 variabel diatas, dapat disimpulkan secara keseluruhan hasil pengetahuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik UNY terhadap bahaya kecelakaan di bengkel las. Maka diperoleh hasil skor keseluruhan dari angket 60 mahasiswa adalah sebesar 75 %, yang dibuktikan dengan hasil interval, dimana 66 % - 79 % dikatakan baik.